



Ingridyanti Y Rawung¹, Sherliane T Poai^{2*}

¹Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris,
Universitas Sintuwu Maroso

²Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris,
Universitas Sintuwu Maroso
Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi
Tengah - Indonesia

Article history

Received : 20 Maret 2023

Revised : 27 Maret 2023

Accepted : 12 April 2023

*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi

korespondensi author

Email : ingridrawung@unsimar.ac.id

Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN Maliwuko

Abstrak

Di beberapa sekolah dasar, mata pelajaran Bahasa Inggris diajarkan sebagai mata pelajaran pilihan jika dianggap penting oleh masyarakat di daerah tersebut dan didukung oleh guru yang berkemampuan untuk mengajarkannya. Beberapa sekolah dasar menghadapi masalah karena tidak ada dukungan orang tua atau masyarakat, tidak cukup fasilitas pendukung, dan lingkungan sekolah yang tidak memadai. Pemerintah menyusun kurikulum untuk membantu program pembelajaran Bahasa Inggris. Karena Bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah dasar merupakan muatan lokal, kurikulum tersebut merujuk pada kurikulum yang telah disiapkan. Tentu saja, setiap daerah memiliki kurikulum unik yang disesuaikan dengan keadaan lokalnya. Tujuan dari bimbingan belajar Bahasa Inggris adalah anak-anak memiliki pengenalan materi dasar tentang Bahasa Inggris dasar dan mampu memahami dan mengerti kata-kata dan kalimat-kalimat dasar dalam Bahasa Inggris. Program bimbingan belajar untuk menyediakan bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar sebagai salah satu strategi peningkatan dan pemahaman akan Bahasa Inggris. Metode pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar adalah metode sosialisasi, dan metode bimbingan. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi siswa adalah SDN Maliwuko. Dalam PKM ini melibatkan siswa kelas 4,5 dan 6 sebanyak 22 siswa.

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar; Bahasa Inggris; Siswa Sekolah; SDN Maliwuko*

Abstract

In primary schools where English is seen as important by the community and supported by capable teachers, it is taught as an elective subject. However, some primary schools face challenges due to a lack of parental and community support, inadequate facilities, and an unfavorable school environment. To address this issue, the government has developed a curriculum to support English learning programs. This curriculum is tailored to each region's unique circumstances. The aims of these English tutoring programs is to introduce students to basic English materials and enable them to understand and comprehend simple words and sentences. The implementation of these programs involves socialization and guidance methods. The community service on English tutoring for elementary school children takes place at SDN Maliwuko and involves 22 students from grades 4, 5, and 6.

Keywords: *Tutoring; LearningEnglish; Student; SDN Maliwuko*



PENDAHULUAN

Ada beberapa hal yang mendasari pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris sejak usia dini yaitu setiap

anak memiliki tahap belajar dimana sel nya mengalami pertumbuhan yang sangat menakjubkan dalam mempelajari hal baru yang disebut golden age, usia 6—

12 tahun, yang sangat memungkinkan mereka untuk mempelajari hal baru dengan cepat. Anak-anak pada masa ini memiliki keingintahuan yang sangat besar, suka bertanya, mengeksplor sesuatu, dan selalu menemukan hal-hal yang baru untuk dipraktikkan. Ini membantu mereka mempelajari bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan tanpa membuat mereka bosan. Pentingnya menguasai bahasa Inggris, yang merupakan salah satu bahasa yang paling penting untuk berkomunikasi. Bahasa Inggris sangat penting tidak hanya di sekolah tetapi juga di tempat kerja. Akhir-akhir ini, para pakar di bidang bahasa dan pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Inggris, di Indonesia, memberi perhatian pada pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SD. Salah satu alasan pemerintah Indonesia yaitu untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak SD. Setiap aspek kehidupan manusia menggunakan bahasa Inggris. Karena bahasa Inggris membantu perkembangan generasi Indonesia, bahasa ini harus menjadi bagian dari pendidikan. Di usia muda, pelajaran bahasa Inggris sangat penting untuk diajarkan karena mereka mudah mengingat pelajaran.

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran muatan lokal di SD/MI. Di sekolah dasar, bahasa Inggris dianggap sebagai mata pelajaran tambahan atau muatan lokal. Keadaannya disesuaikan dengan kebutuhan pada tingkat satuan pendidikan. Karena setiap sekolah di jenjang pendidikan dasar dapat memilih untuk menawarkan mata pelajaran bahasa Inggris atau mata pelajaran lain seperti bahasa daerah setempat. Mata pelajaran bahasa Inggris memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa sejak dini untuk dunia internasional, meskipun tingkatnya menurun karena menjadi mata pelajaran tambahan. Kebijakan pemerintah yang memungkinkan sekolah dasar (SD) mengajarkan Bahasa Inggris mulai dari kelas empat adalah tindakan yang baik karena memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar bahasa tersebut lebih awal. Ini berbeda dengan kebijakan sebelumnya, yang hanya memberikan kesempatan ini sejak semester satu kelas satu SMP. Selain itu, diputuskan bahwa bahasa Inggris di sekolah dasar merupakan mata pelajaran kelompok muatan lokal dan dianggap sebagai mata pelajaran pilihan. Akibatnya, setiap sekolah menentukan materinya sendiri. Namun, sampai saat ini, Bahasa Inggris masih merupakan mata pelajaran yang diwajibkan di jenjang berikutnya.

Pada tahun 1994, bahasa Inggris dimasukkan ke dalam kurikulum SD/MI. Sejak SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993, kebijakan pemerintah memungkinkan mata pelajaran bahasa Inggris dimasukkan ke dalam muatan lokal SD/MI. Mata pelajaran ini diajarkan mulai dari kelas 4, 5 hingga kelas 6, dan masuk ke dalam muatan lokal.

Pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa komunikasi yang paling penting adalah alasan mengapa mata pelajaran diberikan di SD/MI. Mengingat bahwa Indonesia akan menghadapi persaingan

global dalam hal perdagangan dan pendidikan. Bahasa Inggris semakin penting di dunia kerja dan pendidikan.

Bahasa Inggris digunakan di semua aspek masyarakat, jadi penting bagi anak SD untuk belajarnya. Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat. Karena itu, penguasaan bahasa Inggris sangat penting. Pengajaran bahasa Inggris di MI/SD harus menyenangkan dan interaktif, dan metode yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan siswa. Jika materi diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, siswa akan lebih mudah memahaminya. Seperti menggunakan game, gambar, lagu, dan teka-teki. Permainan akan membantu pembelajar meningkatkan kemampuan berbahasa mereka dengan cepat. Kemampuan ini bergantung pada penguasaan kosakata Inggris. Maka tujuan utama pengajaran bahasa Inggris di tingkat MI/SD yaitu untuk memberikan pengetahuan penguasaan kosakata yang banyak sehingga apabila siswa melanjutkan jenjang pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan. Namun, pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia termasuk keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis serta elemen kosa kata, pelafalan, dan struktur bahasa. Semua elemen ini harus disesuaikan dengan kemampuan anak yang diajar.

Menurut Ashworth dan Wakefield, 2005 konsep-konsep yang perlu dikuasai anak-anak berbahasa ya adalah: (1) identifikasi (mengetahui orang/benda yang ada di sekitar anak-anak); (2) klasifikasi (pengelompokan, misalnya warna, bentuk, ukuran, jumlah, fungsi, jenis, dsb.); (3) spasial (ruang atau posisi orang/benda); (4) temporal (waktu); (5) emosional (perasaan); (6) familial (keluarga); (7) ordering (menyusun); (8) ekuivalensi (perbandingan). Selanjutnya mengenai prosedur pembelajaran bahasa asing (Inggris) untuk pembelajar muda, adalah sebagai berikut: (1) secara alami, sama dengan cara mereka belajar bahasa ibu; (2) dimotivasi; (3) dengan mendengar dan mengulang-ulang; (4) dengan menirukan guru; (5) dengan berinteraksi dengan orang lain; (6) dengan menerjemahkan. Pislari, et al, (2009) menggunakan lima pendekatan tradisional untuk mengajar Bahasa Inggris bagi anak-anak yaitu: *a) learning through stories, b) arousing children's interest to learn English, c) using play as a teaching method, d) introducing rhymes and songs, and e) carefully prepared worksheets.*

Dengan demikian kelima pendekatan ini dapat membantu anak-anak terlibat aktif dalam Belajar Bahasa Inggris. Pengajaran bahasa Inggris di SD harus menyenangkan dan interaktif, dan metode yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan siswa. Apabila materi diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, siswa akan lebih mudah memahaminya. Seperti menggunakan permainan dan gambar, lagu, dan teka-teki.

Dalam hal ini dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Maliwoko belum mengajarkan pelajaran bahasa Inggris hingga saat ini pada hal muatan lokal yang merupakan mata pelajaran pilihan bisa di gunakan dan di

ajarkan pada sekolah tersebut. Di SD Negeri Maliwuko adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SDN di MALIWUKO, Kec. Lage, Kab. Poso, Sulawesi Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN MALIWUKO berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Gambar. 1 SDN Maliwuko

Pada saat Tim melakukan pre wawancara dan pre observasi dengan pihak sekolah ada beberapa hal dan alasan yang disampaikan oleh pihak sekolah bahwa SDN Maliwuko tidak mengajarkan bahasa Inggris di sekolah dasar, dan bahasa Inggris tidak termasuk dalam kurikulum. Ini terlepas dari fakta bahwa bahasa Inggris telah ditetapkan sebagai mata pelajaran muatan lokal dalam kurikulum. masalah yang dihadapi mitra dan siswa di SDN Maliwuko harus segera diselesaikan.

Pertama, masalah yang terkait dengan kemampuan berbicara (*speaking*) adalah masalah bagi siswa di kelas rendah I, II, III, dan kelas tinggi IV, V, dan VI. Ini menjadi masalah karena siswa saja belum dapat melakukan percakapan (*speech/conversation*) dalam bentuk personal, transaksional, maupun interpersonal dalam konteks kelas. Kedua, tidak ada guru PNS yang berpengalaman mengajar Bahasa Inggris. Ketiga, ada masalah dengan menggunakan istilah bahasa Inggris dalam semua mata pelajaran, baik itu mata pelajaran inti maupun mata pelajaran lain. Di sekolah dasar, bahasa Inggris adalah mata pelajaran Muatan Lokal yang diajarkan sesuai kebutuhan. Pada semester pertama tahun ajaran baru, ini akan dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah dan baru akan diajarkan di setiap kelas di SDN Maliwuko.

Gambar 2 dibawah menunjukan tim melakukan pre observasi di sekolah dan mewawancarai ibu kepala sekolah .



Gambar 2. Bersama dengan Ibu kepala Sekolah SDN Maliwuko

Berdasarkan masalah di atas, maka SDN Maliwuko perlu diterapkan program bimbingan belajar Bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar dengan metode pengajaran yang tidak kaku atau monoton. Berdasarkan komponen kosa kata, pelafalan, dan struktur bahasa, serta keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, merupakan bagian dari ruang lingkup pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia tingkat SD/MI. Semua ini harus selalu disesuaikan dengan kemampuan anak atau siswa-siswa yang diajar. Program bimbingan belajar bahasa Inggris ini dibuat untuk membuat para peserta senang belajar bahasa Inggris. Program ini telah dicanangkan melalui pengabdian pada masyarakat dan dirancang untuk menawarkan bimbingan bahasa Inggris kepada anak-anak di Sekolah Dasar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Inggris. Bimbingan belajar ada di dalam dan di luar sekolah dan di tujukan untuk siswa kelas 4 dan 5.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Bahasa Inggris, PKM ini digunakan untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak di Sekolah Dasar. Tujuan dari bimbingan belajar ini adalah untuk memberi siswa Sekolah Dasar di SDN Maliwuko pemahaman dasar materi dasar bahasa Inggris dan kemampuan untuk memahami dan memahami kata-kata dan kalimat dasar dalam bahan bahasa Inggris. Program Bimbingan Belajar untuk Siswa Sekolah Dasar di SDN Maliwuko adalah tujuan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar adalah metode pelatihan, dan metode bimbingan. Ada pun tahap-tahap pelaksanaan bimbingan belajar bahasa Inggris sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:

Dalam Tahap ini persiapan dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pihak sekolah atau Kepala Sekolah dan permintaan Ijin untuk melakukan bimbingan Belajar di SDN Maliwuko. Metode sosialisasi dilakukan setelah metode observasi awal sekolah telah dilakukan dari hasil hasil observasi inilah kemudian dilakukan langkah selanjutnya yaitu sosialisai tentang program bimbingan ini. Baik sosialisasi kepada 22 siswa siswa yang ada disekolah tersebut sebagai langkah awal pengenalan tentang manfaat pembelajaran bahasa inggris sejak usia dini.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan ini memberikan bimbingan bahasa Inggris kepada siswa kelas 4,5 dan 6 selama enam kali pertemuan. Bimbingan ini berfokus pada materi bahasa Inggris dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari namun tetap sesuai dengan usia siswa. Dua tutor telah membantu bimbingan belajar bahasa Inggris anak-anak Sekolah Dasar. Dalam kegiatan bimbingan bahasa Inggris, siswa dan siswi diberikan materi dasar untuk belajar bahasa Inggris, seperti salam, introspeksi diri, dan

informasi pribadi. untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dan keterampilan berbicara sesuai topik tertentu. Bimbingan ini merupakan strategi dan metode yang digunakan melalui permainan lagu bahasa Inggris dan pemberian reward. Melalui program bimbingan ini, diharapkan anak-anak sekolah dasar memiliki pemahaman dasar bahasa Inggris sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, SMP. Mereka juga dapat berlatih mengucapkan kata-kata dan kalimat dasar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Evaluasi

Dalam Tahap Evaluasi siswa dan siswa diberikan test akhir untuk melihat capaian dan kemampuan serta pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan Kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris ini hal yang dilakukan pertama yaitu dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah yakni Kepala Sekolah SDN Maliwuko ibu Irianti Turumi, S.Pd.,M.Pd dengan wacana pemberitahuan dan permohonan untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris untuk Siswa kelas 4,5 dan 6 di SDN Maliwuko. Kegiatan ini di sambut baik oleh pihak sekolah yang mana kegiatan ini berlangsung selama 6 kali pertemuan setiap hari Jumat dan sabtu pada saat jam pelajaran mulai dari pukul 07.30 sampai 09.00 wita. Kegiatan Bimbingan belajar ini dengan jumlah siswa yng ikut sebanyak 24 siswa dengan berasal dari kelas 4, 5 dan 6, Pelaksanaan bimbingan belajar ini siswa yang bergabung biasanya berjumlah 21 atau seputaran 22 siswa dan tidak semua siswa ikut dalam bimbingan belajar bahasa Inggris dikarenakan mereka tidak sekolah sakit atau ijin. Tutor yang terlibat dalam bimbingan belajar ini adalah 2 orang tutor dalam setiap kali pertemuan yang dilakukan di sekolah.

Pada Tahap pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris sebelum pembahasan atau pembelajaran di lakukan para tutor menyapa siswa dengan ucapan *Greetings "Good Morning"* "Selamat Pagi" dalam Bahasa Indonesia dan siswa siswi sangat senang menyapa dengan menggunakan bahasa Inggris "*Good Morning*" serta para Tutor membuat kegiatan yang unik atau menyenangkan melalui bernyayi, bermain dan menyapa para siswa dan siswi.



Gambar. 3 dan 4. Kegiatan Awal Pembelajaran, Menyapa, Menyanyi di dalam Kelas



Gambar 5 dan 6. Kegiatan pembelajaran menyapa, menyanyi dan bermain siswa dalam Kelas

Bimbingan belajar bahasa Inggris di lakukan selama 6 kali pertemuan dalam seminggu 2 kali pertemuan setiap jumat dan sabtu pagi pukul 07.30 – 09.00 wita. Bimbingan belajar ini para siswa-siswi diberikan muatan materi dasar pembelajaran bahasa Inggris disertai dengan permainan yang menyenangkan dan juga bernyayi dengan menggunakan bahasa Inggris dalam pemberian materi dasar seperti *Greetings, Introduction Myself, Personal Information and asking Information*. Respon dari siswa dan siswi bimbingan belajar Bahasa Inggris, masih mengalami kesulitan dan tidak pahamnya materi. Namun, dengan bimbingan yang diberikan untuk membantu siswa dan siswi SDN Maliwuko memahami dasar bahasa Inggris, kurikulum merdeka belajar di tahun 2023 baru menyertakan mata pelajaran bahasa Inggris di kelas 4 hingga 6.

Meskipun sekolah memiliki waktu terbatas, silabus dan materi buku belum lengkap tersedia. Namun, materi dasar yang sudah diberikan sangat membantu. Ada beberapa tantangan bagi tutor saat memberikan materi dimana tutor harus mampu menyesuaikan diri dengan karakter anak-anak SD karena mereka sering bermain dan mengganggu teman saat berlatih mengucapkan kata-kata dan kalimat bahasa Inggris. Ada juga siswa dan siswa yang masih malu dan takut untuk berlatih berbicara bahasa Inggris.

Pembelajaran anak-anak dari hari pertama hingga hari terakhir berjalan dengan sangat baik, dan antusias siswa sangat luar biasa. Anak-anak juga terlihat sangat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, menunjukkan perhatian mereka dan berbicara dengan aktif selama kegiatan berlangsung. Pembelajaran dilakukan melalui permainan di mana anak-anak terlibat secara aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Untuk keberanian mereka dalam menjawab pertanyaan, anak-anak mendapatkan hadiah selama bermain game. Terlihat bahwa anak-anak senang dan terlibat saat menggunakan metode reward ini. Banyak dari mereka mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan. Para Tutor biasanya memberikan contoh pengucapan materi yang diajarkan dalam Bahasa Inggris, kemudian meminta anak-anak untuk mengikuti, mengulang beberapa kata yang menjadi fokus topik dalam pertemuan tersebut, kemudian mengajarkan lagu yang memuat kosakata yang diajarkan. Setelah itu anak-anak diberikan *games* yang sekaligus bertujuan untuk melihat pemahaman anak terhadap materi atau topik

yang diajarkan pada pertemuan tersebut. Seperti untuk topic *introducing myself, Asking Personal information* satu atau dua orang siswa diminta untuk tampil ke depan.



Gambar 7. Kegiatan Pelaksanaan Proses pembelajaran dan bimbingan Belajar di dalam Kelas

Tahap evaluasi dimulai pada pertemuan terakhir. Siswa dan siswi diberikan post-test untuk mengetahui apakah mereka memahami materi yang diajarkan selama bimbingan belajar atau tidak. Tujuan dari post-test ini adalah untuk mengetahui apakah siswa dan siswi memahami materi dan memiliki keterampilan setelah bimbingan belajar Bahasa Inggris selesai.

Tabel 1. Hasil Post Test Bimbingan belajar Siswa Bahasa Inggris SDN Maliwuko

No	Inisial Siswa	Nilai Post Test
1	AIE	100
2	DM	100
3	W	53
4	AP	66
5	W	60
6	Z	66
7	JAAW	60
8	SJ	60
9	CCL	66
10	GTK	53
11	MNL	73
12	C	46
13	R	53
14	J	53
15	J FG	80
16	FK	86
17	CMR	66
18	ROB	80
19	NF	86
20	SS	93
21	EB	93
22	R	86

Berdasarkan hasil nilai post-test, lima siswa memiliki nilai yang cukup (lebih dari 53) disebabkan oleh fakta bahwa beberapa siswa yang gagal membaca dengan

benar soal-soal tersebut hanya mengikuti teman-teman mereka yang telah menyelesaikan soal-soal tersebut dan kemudian ikut mengumpulkan ujian. Bimbingan belajar hanya berlangsung selama enam (6) pertemuan, meskipun pengetahuan dan keterampilan berbicara mereka cenderung rendah. Siswa siswi lainnya memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan materi dasar dan berbicara dalam kegiatan PKM dengan hasil yang sangat memuaskan. Ini dapat dilihat dari peningkatan nilai mereka untuk post-test sebagai alat evaluasi kegiatan, yang menunjukkan tingkat pemahaman dan keterampilan materi dasar. Karena semua peserta telah memenuhi kegiatan PKM untuk bimbingan belajar bahasa Inggris dapat dianggap berhasil. Namun, ada beberapa hambatan, seperti kekurangan pertemuan tatap muka, yang diminta oleh sekolah untuk dilakukan lebih dari enam kali. Setelah kegiatan ini selesai, sekolah berharap bimbingan belajar bahasa Inggris akan dilanjutkan di kelas 1 hingga kelas 3.

KESIMPULAN

Dari hasil Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan program bimbingan belajar Bahasa Inggris siswa SDN Maliwuko dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa SDN Maliwuko lebih mengetahui dan memahami tingkat materi dasar dan materi percakapan dalam pembelajaran Bahasa Inggris
2. Bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih anak-anak adalah bermain, mengucapkan menyanyi, mengeja, dalam pembelajaran bahasa Inggris.
3. Dengan Bimbingan Belajar bahasa Inggris Siswa SDN Maliwuko dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris

Saran

1. Perlu adanya bimbingan Belajar bahasa Inggris berkelanjutan di kelas I,II dan III di SDN Maliwuko sesuai dengan usia tingkatkan siswa.
2. Keberadaan kegiatan PKM dalam bentuk bimbingan belajar Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar di dasari melalui dengan kerjasama dengan Pihak Sekolah Dasar dan pihak kampus

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNSIMAR melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang didanai oleh APBU Universitas Sintuwu Maroso tahun 2022. Ucapan terima kasih pula kami sampaikan kepada, mitra dan semua pihak yang ikut membantu dalam program PKM, mulai dari tahap survey, pengumpulan informasi dan data yang diperlukan serta pada tahap pelaksanaan kegiatan hingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashworth, Mary & Patricia Wakefield. Teaching the World's Children ESL for Ages Three to Seven. English Teaching Forum. Vol.43. No.1.2005
- Juhana. (2014). Teaching English to Young Learners: Some Points to be Considered. Asian Journal of Education and e-Learning (ISSN: 2321 – 2454) Volume 02 – Issue 01, February 2014. Retrieved from www.ajournalonline.com
- Imanuel Kamiasi,(2019). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi anak Sekolah Dasar. Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol 2 (1), 260-267
- Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang kurikulum pendidikan dasar: GBPP sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.
- Maili, N, S. (2017). Masalah-Masalah Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar Di Jakarta.
- Moon, Jayne. (2000). Children Learning English. New York: Macmillan Heinemann
- Morrison, George S. 2007. Early Childhood Education Today. Texas .Pearson Education Ltd.
- Noviyenty, L. (2018). Strategies in Learning and Techniques in Teaching English Speaking. ENGLISH FRANCA : Academic Journal of English Language and Education, 2 (1), 35-48
- Oktaviani, A. (2017). Teachers' Perceptions about the Importance of English for Young Learners. Linguistics, English Education and Art (LEEA) Journal, 1(1), 1-15
- Penggabean, H, (2015). Problematic Approach to English Learning and Teaching: A case in Indonesia English Language Teaching. Canada: Canadian Center of science and Education.
- Poerwati, E& Amri, S. (2010). Panduan Memahami Kurikulum 2013. Penerbit PT Prestasi Pustakarya. Jakarta.
- Pišlar, Betka. et. al. (2009). Five Elements of Teaching English to Young Learners: An Example from Little Red Riding Hood.MEXTESOL Journal, Volume 33, No.1, 2009. Retrieved from <http://www.mextesol.net/journal/>
- Sudrajat, D (2015). Studi Tentang Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Inggris. Jurnal CENDEKIA, Vol 9, No 1, April 2015. Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, Surakarta, Indonesia